

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Studi ini dirancang dengan metode kuantitatif dengan rancangan *pre-experimental* dengan menggunakan satu *grup design pre-test dan post-test*. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen diberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). untuk mengukur sikap siswa sebelum dan setelah mendapatkan edukasi kesehatan. Pengaruh media edukasi audiovisual dan game Wordwall terhadap sikap jajan siswa diukur melalui kuesioner sikap.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Radjab dan Jam'an (2017) dalam (Amrulloh, 2023), dalam penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan adalah siswa-siswi kelas 6 (A.B.C) MI Khodijah dengan jumlah 88

3.2.2 Sampel

Mewakili semua anggota populasi. Sampel yang baik harus mewakili populasi (Suriani et al., 2023). Namun, jika populasi besar dan tidak dapat dipelajari secara menyeluruh, sampel dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut (Suriani et al., 2023). Sampel yang digunakan yaitu 42 siswa MI Khodijah Malang di kelas 6A(14 siswa), 6B(14 siswa), 6C (14siswa) MI Khodijah dengan jumlah 42.

3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Ada beberapa kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Siswa-siswi MI Khadijah Malang kelas 6
 - b. Bisa membaca dan menulis
 - c. Kooperatif
 - d. Bersedia menjadi sampel
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Siswa yang tidak hadir (izin/sakit)
 - b. Siswa yang tidak bersedia menjadi sampel

3.2.4 Teknik Sampling

Pemilihan sebagian populasi untuk mewakili populasi secara keseluruhan dikenal sebagai sampling (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*, di mana teknik ini digunakan ketika peneliti percaya bahwa sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang paling relevan dan mendalam

3.3 Variabel Penelitian

Hal yang dipelajari untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan (Widodo et al., 2023)

3.3.1 Variabel Independen (bebas)

Faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah edukasi kesehatan dengan menggunakan audiovisual dan *Wordwall*.

3.3.2 Variabel Dependen (terikat)

Dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah sikap siswa mengenai jajanan di MI Khadijah.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah cara untuk mengukur dan mendeskripsikan variabel yang diteliti, disusun dalam bentuk matrik yang mencakup nama variabel, deskripsi, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan. Tujuan definisi operasional adalah untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data dan menghindari interpretasi yang berbeda.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen Edukasi Kesehatan Dengan Metode Audiovisual dan Wordwall	Suatu kegiatan edukasi dengan menggunakan metode audiovisual (video animasi) dapat digunakan untuk menunjukkan contoh terhadap jajanan, di lakukan sebelum game <i>wordwall</i> . Sedangkan <i>wordwall</i> adalah Suatu kegiatan bermain game Wordwall dengan menggunakan <i>game Quizz</i> pada pertemuan pertama, <i>Open the Box</i> pada pertemuan kedua, dan <i>Spin the Wheel</i> pada pertemuan terakhir yang berisi materi tentang jajanan dengan durasi 10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Laptop/Android 2. Menampilkan video animasi menggunakan LCD proyektor 3. Kemudian dilanjutkan dengan bermain game <i>wordwall</i> 4. Link yang berisi tentang jajanan 5. Siswa bergantian menjawab pertanyaan dari <i>game Quiz, Open the box, dan Spin the wheel</i>, 1 Pertanyaan dijawab oleh 2 siswa 	Satuan Acara Kegiatan	-	-
Variabel Dependen	Tanggapan atau pendapat tentang jajanan mengenai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian jajanan yang sehat 	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert (Pernyataan Positif): <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju = 4

Sikap Terhadap Jajanan	jajanan sehat dan tidak sehat serta cara memilih makanan jajanan	<p>2. Bahaya jajanan tidak sehat</p> <p>3. Ciri-ciri jajanan tidak sehat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung banyak pengawet - Pemanis buatan - Minuman kemasan - Warna mencolok - Pembungkus makanan - Dihinggapi lalat/serangga - Tempat jual yang tidak bersih/dekat dengan pembuangan sampah/got 	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju = 3 • Tidak setuju = 2 • Sangat tidak setuju = 1 <p>Skala Likert (Pernyataan Negatif):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju = 1 • Setuju = 2 • Tidak setuju = 3 • Sangat tidak setuju = 4 • Mendukung (positif) jika T individu $\geq 50\%$ • Tidak mendukung (negatif) jika T individu $< 50\%$
-------------------------------	--	---	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan interaksi langsung dan tatap muka antara orang yang mengumpulkan data dan narasumber (Trivaika & Senubekti, 2022). Menurut Sugiyono (2016:194) dalam (Paramita, 2022), Untuk studi pendahuluan, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari responden atau untuk menentukan subjek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik anak.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data di mana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan (Sugiyono, 2017 dalam (Prawiyogi et al., 2021). Metode ini untuk mengukur sikap siswa terhadap jajanan. Terdapat 15 pertanyaan yang diajukan, dan pengukuran sikap dilakukan dua kali: sebelum dan setelah edukasi. Kuesioner diberikan kepada responden setelah dijelaskan cara pengisiannya.

3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1.) Tahap Persiapan

- a. Melakukan pemilihan lahan penelitian
- b. Menyusun proposal
- c. Mengadakan seminar proposal
- d. Perbaikan hasil seminar

2.) Tahap Pelaksanaan

- a. Mempersiapkan alat penelitian seperti (LCD proyektor, *sound system*, laptop, kuesioner penelitian)
- b. Mengumpulkan sampel yaitu siswa kelas 6A (14), 6B (14), dan 6C (14)
- c. Melakukan kontrak waktu penelitian
- d. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian terlebih dahulu
- e. Peneliti meminta responden untuk membaca penjelasan sebelum persetujuan, kemudian mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) sebagai bukti persetujuan di saksikan oleh guru tim UKS
- f. Responden yang setuju kemudian mengisi kuesioner karakteristik responden
- g. Peneliti membagikan pretest sebelum dilakukan intervensi, responden haru menjawab likert scale quisioner sejumlah 24 soal
- h. Selanjutnya, peneliti melakukan intervensi edukasi kesehatan metode audiovisual tentang jajanan
- i. Kemudian peneliti melanjutkan dengan bermain game *wordwall* dengan mekanisme pada pertemuan pertama yaitu menggunakan game *open the box*, pertemuan kedua menggunakan *spin the wheel* dan pertemuan ketiga menggunakan *gameshow quiz*. Edukasi dengan metode *Wordwall* ini membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit

- j. Kemudian setelah 3 kali tatap muka dalam pemberian intervensi metode audiovisual dan Wordwall, peneliti membagikan *likert scale quisioner* sejumlah 24 soal untuk diisi oleh responden
- k. Kemudian peneliti menghitung score data hasil penelitian

3.) Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Menyajikan hasil penelitian
- c. Mengadakan seminar hasil penelitian
- d. Perbaiki seminar hasil penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Mengukur fenomena sosial atau alam (Sugiyono, 2013 dalam (Widodo et al., 2023). Purwanto (2018) menyebutkan bahwa instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan harus disesuaikan dengan tujuan pengukuran serta teori yang mendasari instrumen tersebut. Instrument ini dirancang untuk digunakan dalam penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan dalam penelitian lain.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 24 pertanyaan, masing-masing diukur dengan skala Likert. Sangat setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Pernyataan negatif menerima skor yang berlawanan: Sangat setuju = 1, Setuju = 2, Tidak setuju = 3, Sangat tidak setuju = 4. Sebelum dan setelah pendidikan, sikap diukur. Setelah penjelasan tentang cara mengisi kuesioner, responden diberikan.

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Khodijah Malang

3.6.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 13-20 Maret 2025

3.7 Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan dianalisis oleh peneliti untuk memastikan validitasnya, guna menghindari kesalahan dan memastikan hasil yang akurat. Menurut Moh Pabundu Tika (2005: 63-75) dalam (Amalia & Christiani, 2020) Sebagai contoh, proses pengolahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing, memeriksa apakah data yang dimasukkan memenuhi persyaratan.
 - a. Mengecek kelengkapan data berupa semua identitas dan pertanyaan yang sudah diisi
 - b. Mengecek isi data (relevan atau tidak)
 - c. Diproses dengan SPSS versi 26 untuk Windows.
2. Skoring, memberikan nilai atau skor untuk setiap jawaban pada item kuisisioner sesuai dengan yang ditetapkan dalam definisi operasional. Metode pengolahan skor menggunakan skala Likert (Questionnaire Preferable), skor untuk pernyataan
 - Sangat setuju = 4
 - Setuju = 3
 - Tidak setuju = 2

- Sangat tidak setuju = 1

(*Unfavorable Question*) Skor untuk pernyataan

- Sangat setuju = 1
- Setuju = 2
- Tidak setuju = 3
- Sangat tidak setuju = 4.

3. *Coding*, menetapkan jawaban yang diberikan responden menurut jenisnya
4. *Tabulating*, Untuk mempermudah penyajian, gabungkan data dengan kode ke dalam tabel.
5. *Entry*, Selanjutnya, peneliti memasukkan data ke dalam program yang digunakan oleh komputer, yang kemudian diproses oleh komputer.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Sugiyono (2011:244) mengatakan bahwa data sistematis disusun melalui dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Ini dicapai dengan menyusun data ke dalam kategori, rincinya ke dalam unit tertentu, dan melakukan sintesis, memilih informasi yang relevan, dan membuat kesimpulan yang membuat data lebih mudah dipahami.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal (Sintia et al., 2022). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi teoritis tertentu atau membandingkan dua distribusi sampel, dengan kriteria berdasarkan p-value:

- Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (misalnya 0,05) dikatakan berdistribusi normal (data mengikuti distribusi yang diharapkan atau kedua sampel memiliki distribusi yang sama).
- Jika $p\text{-value} < \alpha$ (misalnya 0,05) dikatakan tidak berdistribusi normal (data tidak mengikuti distribusi yang diharapkan atau kedua sampel memiliki distribusi yang berbeda).

3.8.2 Analisa Univariat

Satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo et al., 2023) Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan menghitung persentase dan rata-rata untuk menganalisis data karakteristik demografi seperti nama, usia, jenis kelamin, kelas, serta sikap siswa terhadap jajanan pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan setelah intervensi.

3.8.3 Analisa Bivariat

Dua variabel untuk menilai hubungan antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Dalam penelitian ini, analisis bivariate digunakan untuk mengevaluasi perbedaan pendapat siswa tentang makanan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Berikut beberapa pilihan uji data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji data yang tidak normal, perbedaan sikap antara pre dan post edukasi kesehatan. Ada perbedaan sikap yang signifikan, jika $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$

2. Uji t/anova adalah uji data yang berdistribusi normal, digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau nilai yang diharapkan. Kriteria p-value $\leq 0,05$ (signifikan) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok atau rata-rata yang diharapkan.

3.8.4 Penyajian Data

Semua data yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk table dan menjelaskan table tersebut dalam bentuk narasi

3.9 Etika Penelitian

Karena penelitian ini melibatkan orang sebagai subjek, peneliti harus mematuhi etika penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua pihak yang terlibat, Studi ini dilakukan dengan mempertimbangkan masalah etika berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Calon responden yang akan ikut serta dalam penelitian ini diberikan penjelasan yaitu maksud, tujuan dan manfaat penelitian lalu diberikan lembar beritahu responden tentang persetujuan agar mereka mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga identitas responden tetap rahasia, peneliti menggunakan kode pada lembar data dan hasil penelitian daripada mencantumkan nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data responden dalam penelitian ini dan hanya akan menggunakan data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti menempatkan responden pada posisi terhormat, tidak dirugikan tetapi diuntungkan dengan mendapat tambahan ilmu dan wawasan mengenai jajanan tidak sehat.

5. Risiko (*Benefits Ratio*)

Metode edukasi yang digunakan oleh peneliti adalah metode dan tidak berbahaya, artinya dalam penelitian ini responden tidak dihadapkan dengan risiko apapun selama atau setelah penelitian.